



Dr. Muslim Suardi,
MSI., Apt

Pertanyaan :

ASSALAMUALAIKUM Wb. Saya mau nanya Pak Apoteker! Saya alergi obat antibiotik contohnya amoxicillin. Apa solusinya Pak atau apa obat yang harus saya konsumsi untuk penggantinya. Terima kasih atas solusinya. (085365483XXX)

Jawaban :

Alergi adalah suatu kelainan yang diderita seseorang berupa kepekaan yang berlebihan terhadap suatu obat, senyawaan kimia atau keadaan lingkungan. Untuk

Alergi Antibiotika Amoksisilin, Apa Penggantinya?

Diasuh oleh Tim Apoteker, Fakultas Farmasi Unand

menentukan apakah seseorang alergi atau tidak terhadap suatu senyawaan maka pemeriksaan atau pengujian perlu dilakukan oleh pakar yang sesuai. Sebagian orang beranggapan atau berkesimpulan yang kurang tepat terhadap gejala yang timbul yang dianggap suatu reaksi alergi.

Antibiotika adalah suatu kelompok obat yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh kuman penyakit. Berdasarkan rumus kimia, khasiat, dan lain sebagainya mereka dapat dibagi ke dalam beberapa golongan. Secara kimia salah satunya adalah golongan betalaktam. Amoksisilin adalah suatu antibiotika yang termasuk kelompok penisilin atau beta laktam. Ia termasuk antibiotika berspektrum luas yang banyak digunakan. Na-

mun akhir-akhir ini penggunaannya sudah digeser oleh siprofloksasin. Dibandingkan dengan ampisilin yang juga termasuk kelompok yang sama, amoksisilin lebih cepat diserap di saluran cerna dan penyerapannya kurang dipengaruhi makanan. Amoksisilin efektif untuk berbagai jenis infeksi. Ia sering digunakan untuk pengobatan infeksi pada rahang gigi, telinga, hidung, dan tenggorokan, saluran alat kelamin, kulit, serta saluran pernapasan bagian bawah oleh beberapa jenis bakteri. Antibiotika ini bekerja menghentikan pertumbuhan kuman jenis bakteri melalui penghambatan pembentukan dinding sel bakteri. Walaupun dianggap aman, namun amoksisilin dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan seperti reaksi

alergi dan bahkan hipersensitif. Efek samping lain adalah gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, sakit perut dan diare. FDA (Badan POM-nya Amerika) memasukkan obat ini ke dalam kategori B. Ini berarti bahwa keamanan obat ini belum didukung oleh penelitian yang memadai pada wanita hamil. Penelitian pada hewan tidak menunjukkan adanya hubungan dengan cacat lahir dan komplikasi kehamilan lainnya yang terkait.

Bagi penderita yang alergi terhadap suatu obat, maka mereka tidak boleh diobati dengan obat tersebut (kontraindikasi). Untuk mereka perlu dicari antibiotika lain sebagai pengganti. Antibiotika yang diberikan tentu saja harus mampu membunuh bakteri penyebab infeksi, aman, dan sesuai untuk jenis

penyakit atau infeksinya. Contoh antibiotika pengganti antara lain adalah siprofloksasin atau antibiotika lain. Namun perlu diingat bahwa siprofloksasin juga dapat menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan atau juga alergi bahkan reaksi hipersensitifitas. Tidak tertutup kemungkinan bila penderita yang alergi terhadap amoksisilin juga mungkin mengalami hal yang sama terhadap siprofloksasin atau antibiotika lain. Untuk itu anda perlu berhati-hati dan menyerahkannya ke tangan pakar yang sesuai. Dokter atau apoteker dapat mencari antibiotika pengganti yang sesuai. Dalam forum tanya jawab ini tidak bisa disarankan pengganti secara spesifik, karena lain penyebab infeksinya atau lain bagian tubuh yang terinfeksi

akan berbeda pula antibiotikanya. Di samping itu, berat ringannya infeksi merupakan salah satu pertimbangan pula dalam pemilihan antibiotika yang sesuai. Bila anda seorang tenaga kesehatan yang berwenang dan berkompetensi maka Anda dapat memilih antibiotika mana yang akan diberikan. Namun bila Anda bukan tenaga kesehatan seperti yang disebutkan di atas maka ada baiknya Anda berkonsultasi dulu dengan dokter dan atau apoteker. Pengalaman sebelumnya sudah cukup banyak anak-anak (yang sekarang sudah pada dewasa) yang menjadi korban efek samping pertumbuhan tulang atau gigi menjadi rapuh dan bewarna coklat kehitaman. Yang membuat kita miris, bahkan beberapa di antara mereka meru-

upakan putra-putri tenaga kesehatan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bagi mereka yang alergi terhadap suatu obat misalnya amoksisilin, maka mereka tidak boleh diobati dengan obat tersebut. Untuk pengobatan mereka yang alergi amoksisilin misalnya, maka harus dicari pengganti yang sesuai. Hanya pakar yang berwewenang dan berkompetensi saja yang boleh menetapkan antibiotika pengganti.

Bagi anda yang ingin menanyakan segala sesuatu tentang obat, makanan, NAR-KOBA dan kosmetik dapat menghubungi kami melalui SMS di nomor 0823882873373. Syarat dan ketentuan berlaku. Semoga bermanfaat, terima kasih

Dr. Muslim Suardi, MSI., Apt.